



Analisis Pemanfaatan Portalsia sebagai Sistem Informasi Akademik di UIN Sumatera Utara

Dwi Artika Urbasari

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Fahrinsal Sirotus

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nurbaiti

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. IAIN No.1, Gaharu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Korespondensi penulis: nurbaiti@uinsu.ac.id

Abstrak. *Digital transformation in education encourages universities to utilize adaptive and responsive academic information systems. This study aims to evaluate the utilization of the Portalsia academic information system at the State Islamic University of North Sumatra (UINSU) based on the experience of students as the main users. A qualitative descriptive approach was used with data collection techniques through semi-structured interviews with 15 students from various study programs. The results of the study show that Portalsia has been utilized in various academic activities, such as filling in KRS, checking grades, and printing KHS. However, there are still a number of obstacles, such as low system stability during peak usage, a less intuitive interface, and minimal training and socialization for users. This study recommends increasing server capacity, developing interface designs based on user experience (UX) principles, regular training for students, and is expected to be a reference for the development of a more adaptive academic information system and the process of digitalizing academic services in universities.*

Keywords: *Portalsia; academic information system; user experience; digital transformation*

Abstrak. Transformasi digital dalam pendidikan mendorong perguruan tinggi untuk memanfaatkan sistem informasi akademik yang adaptif dan responsif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan sistem informasi akademik Portalsia di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) berdasarkan pengalaman mahasiswa sebagai pengguna utama. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur terhadap 15 mahasiswa dari berbagai program studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Portalsia telah dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas akademik, seperti pengisian KRS, pengecekan nilai, dan pencetakan KHS. Namun demikian, masih terdapat sejumlah hambatan, seperti kestabilan sistem yang rendah saat puncak penggunaan, antarmuka yang kurang intuitif, serta minimnya pelatihan dan sosialisasi kepada pengguna. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas server, pengembangan desain antarmuka berbasis prinsip pengalaman pengguna (UX), pelatihan rutin bagi mahasiswa, serta diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan sistem informasi akademik yang lebih adaptif dan proses digitalisasi layanan akademik di perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Portalsi; sistem informasi akademik; Pemanfaatan; digitalisasi layanan*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya digitalisasi di berbagai sektor, termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mengelola layanan akademik secara efisien, transparan, dan terintegrasi melalui pemanfaatan sistem informasi akademik. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga menjadi infrastruktur strategis yang mendukung proses belajar mengajar dan pengambilan keputusan institusional secara data-driven.

Sebagai respons terhadap tuntutan tersebut, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) mengembangkan Portalsia, sebuah platform digital yang dirancang untuk

memfasilitasi berbagai aktivitas akademik, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengecekan nilai, pencetakan Kartu Hasil Studi (KHS), hingga akses jadwal perkuliahan. Meskipun Portalsia telah diimplementasikan secara luas, berbagai keluhan dari mahasiswa masih muncul, terutama terkait dengan lambatnya akses sistem saat periode registrasi, desain antarmuka yang tidak ramah pengguna, serta minimnya pelatihan penggunaan sistem.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengulas sistem informasi akademik dari aspek teknis maupun kelembagaan. Namun demikian, kajian yang secara spesifik mengevaluasi sistem dari sudut pandang mahasiswa sebagai pengguna akhir masih terbatas. Padahal, keberhasilan implementasi sistem sangat bergantung pada sejauh mana sistem tersebut mampu memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pengguna secara nyata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan penggunaan Portalsia di lingkungan UINSU dari perspektif mahasiswa, dengan menitikberatkan pada pengalaman pengguna (user experience). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pengembangan sistem informasi akademik yang lebih adaptif, inklusif, dan berorientasi pada pengguna di era digitalisasi pendidikan tinggi.

KAJIAN TEORI

Sistem informasi akademik merupakan bagian integral dari sistem informasi manajemen yang dirancang untuk mendukung aktivitas administratif dan akademik di perguruan tinggi secara efisien, terstruktur, dan terintegrasi. Menurut Laudon dan Laudon (2016), sistem informasi manajemen berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional serta menunjang pengambilan keputusan strategis. Dalam konteks pendidikan tinggi, sistem informasi akademik membantu institusi dalam menyelenggarakan layanan berbasis data secara cepat dan akurat, termasuk dalam pengelolaan KRS, nilai, jadwal kuliah, dan administrasi mahasiswa lainnya.

Untuk mengevaluasi keberhasilan pemanfaatan sistem informasi, model DeLone dan McLean (2003) sering digunakan sebagai kerangka acuan. Model ini mencakup enam dimensi utama: kualitas sistem, kualitas informasi, tingkat penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual, dan dampak organisasi. Evaluasi terhadap keenam dimensi tersebut memungkinkan penilaian yang menyeluruh terhadap sejauh mana sistem informasi benar-benar dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung kegiatan akademik. Hal ini menjadi penting khususnya pada sistem seperti Portalsia yang melibatkan interaksi langsung antara mahasiswa dan teknologi.

Selain itu, aspek pengalaman pengguna (user experience) turut menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan pemanfaatan sistem. Nielsen (1994) menekankan pentingnya prinsip heuristik usability, yaitu antarmuka yang intuitif, mudah dipelajari, konsisten, dan efisien. Jika pengalaman pengguna buruk, maka tingkat pemanfaatan sistem cenderung rendah meskipun fitur teknisnya lengkap. Dalam konteks sistem berbasis web seperti Portalsia, navigasi yang rumit atau antarmuka yang membingungkan dapat menghambat mahasiswa dalam memaksimalkan penggunaan sistem.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan sistem informasi akademik tidak hanya ditentukan oleh faktor teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dan dukungan organisasi. Suryadi (2017) menyatakan bahwa ketersediaan infrastruktur, pelatihan yang memadai, dan dukungan dari manajemen institusi merupakan prasyarat penting agar sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal. Wulandari (2020) menambahkan bahwa transformasi digital yang berhasil harus mengedepankan pendekatan kolaboratif, termasuk pelibatan semua pemangku kepentingan dalam proses adaptasi dan pemanfaatan teknologi baru.

Namun demikian, sebagian besar studi tersebut masih terfokus pada aspek teknis atau kelembagaan, sementara pemanfaatan sistem dari perspektif mahasiswa sebagai pengguna utama masih kurang mendapat perhatian. Padahal, mahasiswa merupakan kelompok yang paling sering berinteraksi dengan sistem untuk keperluan akademik harian. Oleh karena itu, fokus pada sejauh mana sistem dimanfaatkan secara nyata oleh mahasiswa dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan sistem informasi akademik yang lebih responsif, inklusif, dan berbasis kebutuhan pengguna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi pemanfaatan sistem informasi akademik Portalsia dari sudut pandang mahasiswa sebagai pengguna utama. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam pengalaman, persepsi, serta tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan sistem Portalsia dalam kegiatan akademik sehari-hari.

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dengan melibatkan mahasiswa aktif dari berbagai program studi yang telah menggunakan Portalsia minimal selama dua semester. Teknik pemilihan informan dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik informan terhadap tujuan penelitian. Sebanyak 15 mahasiswa dipilih sebagai informan untuk memberikan gambaran yang representatif dan beragam.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur. Bentuk wawancara ini memungkinkan peneliti untuk mengikuti pedoman pertanyaan tertentu, namun tetap memberikan ruang fleksibel bagi informan untuk menyampaikan pandangan dan pengalaman secara lebih luas. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi terhadap penggunaan Portalsia guna memperkuat data yang diperoleh.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Proses analisis dilakukan melalui identifikasi pola-pola dalam data, pengelompokan ke dalam tema-tema utama, dan penarikan kesimpulan berdasarkan keterkaitan antar data dan teori. Untuk menjaga validitas hasil, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari beberapa informan dan mengaitkannya dengan literatur yang relevan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika penelitian, seperti meminta persetujuan informan secara sukarela, menjaga kerahasiaan identitas responden, dan memastikan bahwa seluruh data hanya digunakan untuk keperluan akademik dan ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap 15 mahasiswa dari berbagai program studi di UIN Sumatera Utara, ditemukan sejumlah temuan utama yang dapat dikelompokkan ke dalam beberapa tema, yakni: efisiensi administratif, kendala teknis, desain antarmuka, dan minimnya pelatihan pengguna. Setiap tema dibahas secara terintegrasi dengan literatur yang relevan guna memberikan pemahaman komprehensif terhadap efektivitas sistem Portalsia.

1. Tema 1: Efisiensi Administratif dalam Aktivitas Akademik

Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa Portalsia telah mempermudah akses terhadap layanan akademik, khususnya dalam pengisian KRS, pengecekan nilai, dan pencetakan KHS. Sistem ini dianggap menghemat waktu serta mengurangi birokrasi manual yang sebelumnya memakan waktu. Salah satu responden menyatakan:

“Kalau dulu harus antri di fakultas untuk ambil KHS, sekarang cukup buka Portalsia dari HP.” (Fahmi, wawancara pribadi 7 mei 2025)

Temuan ini sejalan dengan pernyataan Laudon dan Laudon (2016) yang menegaskan bahwa sistem informasi manajemen dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses operasional institusi pendidikan.

2. Tema 2: Kendala Teknis dan Kestabilan Sistem

Namun, efektivitas Portalsia belum sepenuhnya optimal, terutama saat periode registrasi mahasiswa. Sistem mengalami penurunan performa signifikan akibat tingginya trafik, sehingga banyak mahasiswa gagal menyimpan data KRS. Seorang responden mengungkapkan:

“Pas waktu KRS-an, websitenya sering down. Harus coba terus sampai tengah malam baru bisa login.” (Ardiansyah, wawancara pribadi 6 mei 2025)

Kendala ini menunjukkan rendahnya kualitas sistem dalam dimensi keandalan dan performa, sebagaimana tercantum dalam model DeLone dan McLean (2003).

3. Tema 3: Keterbatasan Desain Antarmuka dan Navigasi

Mahasiswa juga menyampaikan bahwa antarmuka Portalsia kurang intuitif, terutama bagi pengguna baru. Tampilan yang dianggap tidak user-friendly serta ketiadaan panduan navigasi

menyebabkan kebingungan dalam penggunaan fitur. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu responden:

“Saya harus tanya teman dulu kalau mau input KRS, karena tampilannya agak membingungkan.” (Nazwa, wawancara pribadi 7 mei 2025)

Hal ini mencerminkan pentingnya penerapan prinsip heuristik usability menurut Nielsen (1994), yang menekankan kemudahan penggunaan dan konsistensi tampilan antarmuka.

4. Tema 4: Minimnya Pelatihan dan Literasi Pengguna

Kurangnya pelatihan atau sosialisasi tentang penggunaan Portalsia turut menjadi faktor penghambat optimalisasi sistem. Banyak mahasiswa mengaku belum mengetahui seluruh fitur yang tersedia. Seorang responden menyatakan:

“Sampai sekarang saya baru tahu kalau bisa lihat jadwal kuliah di situ, karena enggak pernah dijelaskan dosen atau kampus.” (Hendi, wawancara pribadi 7 mei 2025)

Temuan ini menguatkan penelitian Suryadi (2017) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi akademik sangat dipengaruhi oleh kesiapan SDM, termasuk dalam aspek pelatihan dan sosialisasi sistem.

Secara keseluruhan, meskipun Portalsia telah membawa dampak positif dalam efisiensi layanan akademik, berbagai kendala teknis dan kelemahan dari sisi pengalaman pengguna menunjukkan perlunya perbaikan menyeluruh, baik dari segi infrastruktur, desain antarmuka, maupun strategi literasi digital. Integrasi sistem dengan layanan akademik lain seperti e-learning dan perpustakaan digital juga menjadi harapan mahasiswa, sebagaimana dikemukakan oleh beberapa responden, untuk menciptakan ekosistem akademik digital yang terpadu dan responsif terhadap kebutuhan nyata pengguna, sesuai dengan gagasan Wulandari (2020) mengenai transformasi digital yang menyeluruh.

KESIMPULAN

Portalsia merupakan inisiatif penting dalam digitalisasi layanan akademik di UIN Sumatera Utara, dengan kontribusi nyata dalam mempermudah proses administrasi seperti pengisian KRS dan pengecekan nilai. Namun, pemanfaatan sistem ini masih terhambat oleh sejumlah kendala, antara lain performa sistem yang tidak stabil saat trafik tinggi, desain antarmuka yang kurang intuitif, serta minimnya pelatihan bagi pengguna. Untuk itu, diperlukan upaya strategis berupa peningkatan infrastruktur, perbaikan antarmuka berbasis user experience, integrasi sistem dengan layanan digital lain, serta pelatihan pengguna secara berkala. Penelitian ini terbatas pada sudut pandang mahasiswa; studi lanjutan direkomendasikan untuk melibatkan perspektif dosen dan pengelola sistem guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap efektivitas dan pengembangan Portalsia sebagai sistem informasi akademik yang adaptif dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, M., & Setiawan, D. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Akademik Menggunakan Pendekatan User-Centered Design (UCD). *Jurnal Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi*, 5(2), 110–118.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information

- Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Fadilah, N., & Ramadhan, A. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model TAM dan SERVQUAL. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informasi*, 11(1), 45–53.
- Hidayat, T. (2021). Penggunaan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web di Lingkungan Universitas: Studi Kasus. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(4), 89–95.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (14th ed.). Pearson.
- Nielsen, J. (1994). *Usability Engineering*. Morgan Kaufmann.
- Pratama, A. (2019). Analisis User Experience pada Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(1), 34–42.
- Shneiderman, B., Plaisant, C., Cohen, M., Jacobs, S., & Elmqvist, N. (2017). *Designing the User Interface: Strategies for Effective Human-Computer Interaction* (6th ed.). Pearson.
- Suryadi, K. (2017). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model DeLone & McLean. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(2), 120–130.
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Transformasi Digital terhadap Layanan Akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 3(3), 55–63.